



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 264 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS HUKUM DAN AKUNTANSI BIDANG TEKNISI AKUNTANSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 21 Maret 2021 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Plt. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Nomor S-789/PPPK/2023 tanggal 10 Mei 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Golongan Pokok Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun Bidang Lembaga Keuangan Mikro;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS KEUANGAN DAN ASURANSI, GOLONGAN POKOK AKTIVITAS JASA KEUANGAN, BUKAN ASURANSI DAN DANA PENSIUN BIDANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO.

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Golongan Pokok Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun Bidang Lembaga Keuangan Mikro sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan ini mulai berlaku.

- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, maka Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa; Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Desember 2023

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 264 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS HUKUM DAN AKUNTANSI
BIDANG TEKNISI AKUNTANSI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknisi Akuntansi merupakan seseorang yang telah memiliki sertifikasi kompetensi dalam penyediaan informasi keuangan dan pemeriksaannya. Tugas yang dijalankan oleh teknisi akuntansi diantaranya: melaksanakan penyediaan informasi akuntansi keuangan dalam rangka penyusunan laporan keuangan, menganalisis informasi keuangan guna pengambilan keputusan, menyiapkan pemenuhan kewajiban perpajakan serta melaksanakan pekerjaan guna mendukung pemeriksaan laporan keuangan. Dalam hal ini teknisi akuntansi memiliki peran yang penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan peran penting tersebut, Menteri Ketenagakerjaan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 182 Tahun 2013 telah menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Teknisi Akuntansi (SKKNI Teknisi Akuntansi) yang terdiri dari 36 (tiga puluh enam) unit kompetensi. Pengalaman penerapan SKKNI tersebut sampai dengan tahun 2022, diperoleh pemahaman bahwa SKKNI dimaksud perlu dikaji ulang untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Melalui kaji ulang tersebut diharapkan SKKNI Bidang Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi dapat lebih kontekstual dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lebih relevan dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri.

Upaya kaji ulang atas SKKNI Teknisi Akuntansi telah dilakukan melalui prosedur dan pentahapan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Selanjutnya, dengan ditetapkannya SKKNI Teknisi Akuntansi ini maka institusi pemerintah maupun non pemerintah yang bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan/pelatihan, penilaian, dan sertifikasi kompetensi terhadap teknisi akuntansi mengacu pada SKKNI ini.

Ketentuan dalam menetapkan kodefikasi sebagai berikut:

M	: Kategori aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
74	: Golongan pokok aktivitas hukum dan akuntansi
TAK	: Teknisi Akuntansi
00	: Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi
001-018	: Nomor urut unit kompetensi
3	: Versi ketiga dari SKKNI

B. Pengertian

1. Teknisi akuntansi adalah seseorang yang telah memiliki sertifikasi kompetensi dalam penyediaan informasi keuangan dan pemeriksaannya.
2. Akuntan adalah seseorang yang telah terdaftar pada register negara akuntan yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.
3. Laporan keuangan adalah suatu dokumen lengkap hasil penyajian terstruktur yang menyediakan informasi keuangan yang disusun berdasarkan Standar.
4. Standar adalah acuan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
5. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan serta memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 (dua) tahun berturut-turut.
6. Laporan keuangan konsolidasian adalah laporan keuangan kelompok usaha yang didalamnya terdiri atas laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal.
7. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan adalah suatu unit di Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan dan pelayanan informasi atas profesi keuangan yaitu akuntan, akuntan publik, teknisi akuntansi, penilai, penilai publik, aktuaris, dan profesi keuangan lainnya.
8. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
9. Sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai standar kompetensi kerja nasional Indonesia, standar internasional dan/atau standar khusus.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, disebutkan bahwa dalam hal instansi teknis telah memiliki satuan kerja yang tugas dan fungsinya di bidang standardisasi atau pengembangan sumber daya manusia, maka tugas dan fungsi Komite Standar Kompetensi dilaksanakan oleh satuan kerja yang bersangkutan. Dengan demikian berdasarkan Pasal 1999 huruf d Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, merupakan dasar Pusat Pembinaan Profesi Keuangan menjalankan tugas dan fungsi sebagai Komite Standar Kompetensi sebagaimana Pasal 7 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016. Selanjutnya susunan Tim Perumus dan Tim Verifikasi Internal Kaji Ulang SKKNI Teknisi Akuntansi ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Nomor KEP-24/PPPK/2022 tanggal 16 Juni 2022 yang diubah terakhir dengan KEP-1/PPPK/2023 tanggal 4 Januari 2023 dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Teknisi Akuntansi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Dr. Arie Wibowo, S.E., S.T., M.S.Ak., CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Ketua
2.	Agus Suparto, S.E., Ak., M.B.A., CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Wakil Ketua
3.	Arie Yuliarti, S.H., M.H.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Sekretaris
4.	Yakub, SE., M.Si., Ak., CA, CPA	Ikatan Akuntan Indonesia	Anggota
5.	Sandra Aulia Z., SE., Ak., M.S.Ak., CA, CPA, CICS, CRMP, CACP	Institut Akuntan Publik Indonesia	Anggota
6.	Hilda Octavana Siregar, S.E., M.Acc., CPMA, CFP, BKP	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	Anggota
7.	Dr. Eliza Fatima, S.E., M.E., CPA	Universitas Indonesia	Anggota
8.	Dr. R. Rosiyana Dewi, SE, Ak, M.Si., CA	Universitas Trisakti	Anggota
9.	Dr. Murtanto, S.E., M.Si., Ak., CA	Pakar/ Ahli	Anggota
10.	Andi Darmawan, S.E., Ak, M.Ak., CA, CPA, CSRA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
11.	Ayu Fatmasari, S.E.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
12.	Ceng Kodir, S.E., CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
13.	Dicky Siddik Permana, S.E., Ak., CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
14.	Erly Suharly, S.Tr.Ak.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
15.	Irvan Pratama Putra, S.Tr.Ak., CPA, CPMA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
16.	Muhammad Chairul Fachry, S.E.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Teknisi Akuntansi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Triyanto, Ak., M.M., M.H., CA, CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Ketua
2.	Citra Wulan Ratri, S.P. M.B.A.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Sekretaris
3.	Anindita Yuliarni, S.E.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
4.	Arif Wicaksono, S.E.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
5.	Bambang Setyoko, S.E., M.Ec.Dev., CPA, CSRA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
6.	Cyndi Natalia, S.H., LL.M.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
7.	Dewi Hariyani, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
8.	Nia Esti Wulansari, S.S.T.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota
9.	Septin Herliana, S.E., M.Acc., CPA	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Kementerian Keuangan	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
Menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas serta pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan	Melaksanakan penyediaan informasi akuntansi dan perpajakan	Melaksanakan penyediaan informasi akuntansi keuangan	Memproses entri jurnal	
			Mengelola akun dalam laporan keuangan	
			Memproses buku besar	
			Menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah	
			Menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi	
			Menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk keseluruhan skala usaha	
			Menyusun laporan keuangan konsolidasian	
			Melaksanakan penyediaan informasi akuntansi manajerial	Melakukan komunikasi yang efektif
				Menganalisis informasi keuangan
				Menganalisis informasi akuntansi manajemen
	Mengevaluasi informasi penganggaran			
	Menyajikan informasi-informasi terkait pengambilan keputusan			
	Melaksanakan penyediaan informasi perpajakan	Melakukan pemenuhan kewajiban pajak wajib pajak orang pribadi		
		Melakukan pemenuhan kewajiban pajak wajib pajak badan		
		Mengelola kewajiban pajak lainnya		
	Melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan		Memberikan dukungan penilaian risiko	
			Melakukan pekerjaan penanganan risiko	
			Memberikan dukungan penyusunan laporan auditor independen	

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	M.69PTA00.001.3	Memproses Entri Jurnal
2.	M.69PTA00.002.1	Mengelola Akun Dalam Laporan Keuangan
3.	M.69PTA00.003.3	Memproses Buku Besar
4.	M.69PTA00.004.3	Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
5.	M.69PTA00.005.3	Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi
6.	M.69PTA00.006.1	Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Keseluruhan Skala Usaha
7.	M.69PTA00.007.3	Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian
8.	M.69PTA00.008.3	Melakukan Komunikasi yang Efektif
9.	M.69PTA00.009.3	Menganalisis Informasi Keuangan
10.	M.69PTA00.010.3	Menganalisis Informasi Akuntansi Manajemen
11.	M.69PTA00.011.3	Mengevaluasi Informasi Penganggaran
12.	M.69PTA00.012.1	Menyajikan Informasi-Informasi Terkait Pengambilan Keputusan
13.	M.69PTA00.013.1	Melakukan Pemenuhan Kewajiban Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi
14.	M.69PTA00.014.3	Melakukan Pemenuhan Kewajiban Pajak Wajib Pajak Badan
15.	M.69PTA00.015.1	Mengelola Kewajiban Pajak Lainnya
16.	M.69PTA00.016.1	Memberikan Dukungan Penilaian Risiko
17.	M.69PTA00.017.1	Melakukan Pekerjaan Penanganan Risiko
18.	M.69PTA00.018.1	Memberikan Dukungan Penyusunan Laporan Auditor Independen

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **M.69PTA00.001.3**

JUDUL UNIT : **Memproses Entri Jurnal**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses entri jurnal.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa dokumen sumber dan pendukung	1.1 Dokumen sumber dan pendukung diidentifikasi . 1.2 Dokumen sumber dan pendukung diperiksa .
2. Mencatat dokumen sumber ke dalam jurnal	2.1 Dokumen sumber dicatat ke dalam jurnal secara akurat dan sesuai standar yang berlaku. 2.2 Transaksi secara tepat dialokasikan ke dalam akun. 2.3 Pencatatan jurnal diverifikasi dan diotorisasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.
3. Mengarsipkan dokumen sumber dan pendukung	3.1 Dokumen sumber dan pendukung disimpan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. 3.2 Arsip dokumen diakses dan ditelusuri sesuai kebijakan dan prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam memproses entri jurnal khususnya transaksi pada siklus akuntansi yang meliputi transaksi pada siklus pendapatan, pengeluaran, penggajian dan kompensasi lainnya, pengelolaan biaya/produksi, dan pengelolaan aset.
- 1.2 Identifikasi pada dokumen sumber dan pendukung mencakup pengumpulan dan identifikasi terhadap bukti transaksi yang mengakibatkan perubahan posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dinilai dalam bentuk unit moneter.
- 1.3 Pemeriksaan pada dokumen sumber dan pendukung mencakup pemeriksaan terhadap kelengkapan, identifikasi prosedur, kebenaran nilai/perhitungan, dan keabsahan/otorisasi.
- 1.4 Pencatatan ke dalam jurnal yang mengacu pada persamaan dasar akuntansi dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Kalkulator
- 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya
- 2.1.3 Jaringan internet

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Data dan/atau dokumen sumber
- 2.2.3 Data dan/atau dokumen pendukung

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SAK yang berlaku
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk memproses entri jurnal
 - 4.2.3 Pedoman pengarsipan dokumen di perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.3 Kebijakan dan prosedur perusahaan
 - 3.1.4 Persamaan dasar akuntansi
 - 3.1.5 Konsep debit dan kredit
 - 3.1.6 Konsep saldo normal
 - 3.1.7 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet*
 - 3.2.2 Analisis transaksi
 - 3.2.3 Pencatatan dalam jurnal umum
 - 3.2.4 Pencatatan dalam jurnal khusus
 - 3.2.5 Pengarsipan dokumen
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian catatan dan arsip
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi dokumen sumber dan pendukung
 - 5.2 Kecermatan dan ketepatan dalam mencatat jurnal

KODE UNIT : **M.69PTA00.002.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Akun dalam Laporan Keuangan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memverifikasi atau merekonsiliasi atas pengelolaan akun dalam laporan keuangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan verifikasi atau rekonsiliasi atas pengelolaan akun	1.1 Peralatan, perlengkapan dan format kertas kerja disediakan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perusahaan. 1.2 Pengelolaan akun dalam laporan keuangan diidentifikasi . 1.3 Data transaksi penggunaan terhadap akun terpilih disediakan.
2. Melakukan pembukuan mutasi akun	2.1 Saldo awal akun, data mutasi akun dan saldo akhir akun diidentifikasi. 2.2 Data mutasi akun diverifikasi sesuai ketentuan. 2.3 Data mutasi akun dibukukan sesuai ketentuan. 2.4 Saldo akhir akun diverifikasi sesuai ketentuan.
3. Melakukan verifikasi atau rekonsiliasi data akun	3.1 Kegiatan verifikasi atau rekonsiliasi data akun dilaksanakan. 3.2 Selisih antara data buku dan data hasil verifikasi atau rekonsiliasi diidentifikasi. 3.3 Laporan/berita acara verifikasi atau rekonsiliasi data akun dibuat sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. 3.4 Laporan/berita acara verifikasi atau rekonsiliasi data akun dianalisis sesuai ketentuan.
4. Menyusun laporan pengelolaan akun	4.1 Saldo akhir akun diidentifikasi. 4.2 Laporan pengelolaan akun disajikan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam mengelola akun sekurang-kurangnya mencakup dengan pengelolaan terhadap akun kas dan bank, piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan utang usaha.
 - 1.2 Identifikasi pengelolaan akun dalam laporan keuangan dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perusahaan.
 - 1.3 Verifikasi atau rekonsiliasi data akun dilaksanakan baik secara penelitian/perhitungan fisik dan/atau melalui konfirmasi data (surat) kepada pihak-pihak eksternal yang terkait.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kalkulator
 - 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya
 - 2.1.3 Jaringan internet

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Data dan/atau dokumen sumber
 - 2.2.3 Data dan/atau dokumen pendukung
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan akun

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.3 Kebijakan dan prosedur perusahaan
 - 3.1.4 Sistem dan prosedur legal
 - 3.1.5 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet* dan *database*
 - 3.2.2 Analisis transaksi
 - 3.2.3 Penyusunan format kertas kerja pengelolaan akun
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian catatan dan arsip
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melaksanakan verifikasi atau rekonsiliasi data akun
 - 5.2 Kecermatan dan ketepatan dalam membuat laporan/berita acara verifikasi atau rekonsiliasi data akun

KODE UNIT : M.69PTA00.003.3

JUDUL UNIT : Memproses Buku Besar

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses buku besar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengelolaan buku besar	1.1 Peralatan, perlengkapan dan format kertas kerja yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar disediakan. 1.2 Dokumen sumber dan rekapitulasi jurnal diidentifikasi.
2. Membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar	2.1 Akun-akun dalam buku besar diidentifikasi. 2.2 Jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal dibukukan sesuai ketentuan.
3. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	3.1 Daftar saldo akun dalam buku besar disajikan sesuai ketentuan. 3.2 Saldo akun dalam buku besar dipastikan kebenarannya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam memproses buku besar dalam penyusunan laporan keuangan.
 - 1.2 Pengelolaan buku besar dapat dilakukan melalui *spreadsheet*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kalkulator
 - 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Rekapitulasi jurnal
 - 2.2.3 Data dan/atau dokumen pendukung lainnya
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk memproses data buku besar perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.3 Kebijakan dan prosedur perusahaan
 - 3.1.4 Prosedur posting ke dalam buku besar
 - 3.1.5 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet*
 - 3.2.2 Analisis data
 - 3.2.3 Rekapitulasi jurnal
 - 3.2.4 Posting ke dalam buku besar
 - 3.2.5 Neraca saldo
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian catatan dan arsip
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membukukan jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal
 - 5.2 Kebenaran menyajikan daftar saldo akun (neraca saldo)

- KODE UNIT : M.69PTA00.004.3**
JUDUL UNIT : Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai standar yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat jurnal penyesuaian	1.1 Dokumen sumber penyesuaian diidentifikasi. 1.2 Akun-akun yang memerlukan penyesuaian diidentifikasi. 1.3 Jurnal penyesuaian dicatat sesuai ketentuan.
2. Memposting jurnal penyesuaian ke buku besar	2.1 Jurnal penyesuaian diposting sesuai ketentuan. 2.2 Saldo dalam buku besar setelah penyesuaian disajikan sesuai ketentuan. 2.3 Neraca lajur disiapkan sesuai ketentuan.
3. Mencatat jurnal penutup	3.1 Akun yang didebit dan dikredit diidentifikasi. 3.2 Jurnal penutup dicatat sesuai ketentuan.
4. Memposting jurnal penutup ke buku besar	4.1 Jurnal penutup diposting sesuai ketentuan. 4.2 Saldo dalam buku besar setelah tutup buku disajikan sesuai ketentuan.
5. Menyajikan laporan keuangan	5.1 Laporan posisi keuangan pada akhir periode disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.2 Laporan laba rugi selama periode disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.3 Catatan atas laporan keuangan disajikan sesuai standar yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai standar yang berlaku.
 - 1.2 Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) atau perubahannya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kalkulator
 - 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya

- 2.1.3 Jaringan internet
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jurnal
 - 2.2.3 Buku besar
 - 2.2.4 Data penyesuaian
 - 2.2.5 Daftar saldo akun sebelum penutupan
 - 2.2.6 Ikhtisar keterangan dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SAK EMKM atau perubahannya
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyusun laporan keuangan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.69PTA00.001.3 : Memproses Entri Jurnal
 - 2.2 M.69PTA00.003.3 : Memproses Buku Besar
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan sistem akuntansi organisasi
 - 3.1.2 Jurnal umum dan akun buku besar
 - 3.1.3 Metode depresiasi
 - 3.1.4 Pengelompokan akun-akun dalam laporan keuangan
 - 3.1.5 Format laporan keuangan
 - 3.1.6 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.7 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.8 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet* dan *database*
 - 3.2.2 Analisis data
 - 3.2.3 Penyusunan laporan keuangan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian dan keterbacaan
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencatat jurnal penyesuaian
 - 5.2 Kewajaran dalam menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode
 - 5.3 Kewajaran dalam menyajikan laporan laba rugi selama periode
 - 5.4 Kecukupan dan kewajaran dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan

KODE UNIT : M.69PTA00.005.3
JUDUL UNIT : **Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai standar yang berlaku dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data awal perusahaan	1.1 Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan disiapkan. 1.2 <i>Setup</i> sistem aplikasi komputer akuntansi dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perusahaan. 1.3 Data profil perusahaan dibuat sesuai ketentuan.
2. Menyusun data setup awal dan saldo awal	2.1 Daftar akun disusun dan saldo awal akun dientri. 2.2 Kode pajak disiapkan sesuai ketentuan. 2.3 Data-data pengelolaan akun dalam laporan keuangan dientri.
3. Melakukan entri transaksi	3.1 Transaksi yang akan dientri diidentifikasi. 3.2 Transaksi dientri dengan menggunakan menu yang tepat. 3.3 Penyesuaian data dientri.
4. Membuat laporan keuangan	4.1 Laporan posisi keuangan pada akhir periode disajikan sesuai standar yang berlaku. 4.2 Laporan laba rugi selama periode disajikan sesuai standar yang berlaku. 4.3 <i>Backup file</i> data dibuat dan disimpan sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah sesuai standar yang berlaku dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi.
 - 1.2 Aplikasi komputer akuntansi merupakan *software/aplikasi* komputer akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku atau dapat dilakukan penyesuaian sesuai kebutuhan perusahaan dan SAK yang berlaku.
 - 1.3 Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan entitas tunggal untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah mengacu pada SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) atau perubahannya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya
 - 2.1.2 Program *software/aplikasi* komputer akuntansi

- 2.1.3 *Printer*
- 2.1.4 Jaringan internet
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir dan dokumen lainnya
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi
 - 4.2.3 *Manual books software* aplikasi komputer akuntansi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.69PTA00.004.3 : Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pada tingkatan ini harus mempertunjukkan (demonstrasi) suatu pemahaman dasar pengetahuan yang luas mengenai beberapa konsep teoritis;
 - 3.1.2 Kebijakan organisasi dan memeriksa prosedur yang berlaku
 - 3.1.3 Pengelompokan akun-akun dalam laporan keuangan
 - 3.1.4 Format laporan keuangan
 - 3.1.5 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.6 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.7 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet* dan *database*
 - 3.2.2 Pengoperasian program aplikasi komputer akuntansi
 - 3.2.3 Menyimpan dan mem-*backup file*
 - 3.2.4 Mencetak laporan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan membaca dan menginput data
 - 4.2 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan setup sistem aplikasi komputer akuntansi
 - 5.2 Ketelitian dan keakuratan dalam mengentri transaksi
 - 5.3 Ketepatan dalam menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode
 - 5.4 Ketepatan dalam menyajikan laporan laba rugi selama periode

- KODE UNIT** : **M.69PTA00.006.1**
JUDUL UNIT : **Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Keseluruhan Skala Usaha**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk keseluruhan skala usaha sesuai standar yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencatat jurnal penyesuaian	1.1 Dokumen sumber penyesuaian diidentifikasi. 1.2 Akun-akun yang memerlukan penyesuaian diidentifikasi. 1.3 Jurnal penyesuaian dicatat sesuai ketentuan.
2. Memposting jurnal penyesuaian ke buku besar	2.1 Jurnal penyesuaian diposting sesuai ketentuan. 2.2 Saldo dalam buku besar setelah penyesuaian disajikan sesuai ketentuan. 2.3 Neraca lajur disiapkan sesuai ketentuan.
3. Mencatat jurnal penutup	3.1 Akun yang didebit dan dikredit diidentifikasi. 3.2 Jurnal penutup dicatat sesuai ketentuan.
4. Memposting jurnal penutup ke buku besar	4.1 Jurnal penutup diposting sesuai ketentuan. 4.2 Saldo dalam buku besar setelah tutup buku disajikan sesuai ketentuan.
5. Menyajikan laporan keuangan	5.1 Laporan posisi keuangan per tanggal pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.2 Laporan penghasilan komprehensif untuk periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.3 Laporan perubahan ekuitas selama periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.4 Laporan arus kas selama periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 5.5 Catatan atas laporan keuangan disajikan sesuai standar yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam menyusun laporan keuangan entitas tunggal untuk keseluruhan skala usaha sesuai standar yang berlaku.
 - 1.2 Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan entitas tunggal untuk keseluruhan skala usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) atau SAK Entitas Privat (EP) atau SAK Indonesia atau perubahannya.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kalkulator
 - 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Jurnal
 - 2.2.3 Buku besar
 - 2.2.4 Data penyesuaian
 - 2.2.5 Daftar saldo akun sebelum penutupan
 - 2.2.6 Ikhtisar keterangan dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SAK EP atau perubahannya
 - 4.2.2 SAK Indonesia atau perubahannya
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyusun laporan keuangan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.69PTA00.001.3 : Memproses Entri Jurnal
 - 2.2 M.69PTA00.003.3 : Memproses Buku Besar
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan sistem akuntansi organisasi
 - 3.1.2 Jurnal umum dan akun buku besar
 - 3.1.3 Metode depresiasi
 - 3.1.4 Pengelompokan akun-akun dalam laporan keuangan
 - 3.1.5 Format laporan keuangan
 - 3.1.6 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
 - 3.1.7 Pengetahuan tentang aturan dan regulasi
 - 3.1.8 Etika profesi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet* dan *database*
 - 3.2.2 Analisis data
 - 3.2.3 Penyusunan laporan keuangan

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian dan keterbacaan
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
 - 4.4 Pertimbangan profesional

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat jurnal penyesuaian
 - 5.2 Kewajaran dalam menyajikan laporan posisi keuangan per tanggal pelaporan
 - 5.3 Kewajaran dalam menyajikan laporan penghasilan komprehensif untuk periode pelaporan
 - 5.4 Kewajaran dalam menyajikan laporan perubahan ekuitas selama periode pelaporan
 - 5.5 Kewajaran dalam menyajikan laporan arus kas selama periode pelaporan
 - 5.6 Kecukupan dan kewajaran dalam menyajikan catatan atas laporan keuangan

KODE UNIT : M.69PTA00.007.3

JUDUL UNIT : Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai standar yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan konsolidasi laporan keuangan	1.1 Data keuangan konsolidasi secara sistematis diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan organisasi, prosedur, dan standar yang berlaku. 1.2 Prosedur konsolidasi untuk menggabungkan data sesuai dengan standar yang berlaku serta kebijakan dan prosedur perusahaan ditentukan. 1.3 Dokumen sumber konsolidasian diidentifikasi status pengendaliannya .
2. Melakukan konsolidasi laporan keuangan	2.1 Laporan keuangan entitas induk dan entitas anaknya digabungkan sesuai standar yang berlaku. 2.2 Jurnal eliminasi dicatat sesuai standar yang berlaku. 2.3 Kepentingan nonpengendali diukur dan disajikan sesuai standar yang berlaku. 2.4 Jurnal penyesuaian dicatat sesuai ketentuan. 2.5 Neraca lajur konsolidasian disiapkan sesuai ketentuan.
3. Menyajikan laporan keuangan konsolidasian	3.1 Laporan posisi keuangan konsolidasi per tanggal pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 3.2 Laporan penghasilan komprehensif konsolidasi untuk periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 3.3 Laporan perubahan ekuitas konsolidasi selama periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 3.4 Laporan arus kas konsolidasi selama periode pelaporan disajikan sesuai standar yang berlaku. 3.5 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai standar yang berlaku. 3.6 Kebutuhan pernyataan atau pengungkapan tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan sesuai standar yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai standar yang berlaku.

- 1.2 Standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) atau SAK Indonesia.
 - 1.3 Status pengendalian entitas diasumsikan ada jika entitas induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan atas suara entitas yang lebih lanjut mengacu pada SAK EP atau SAK Indonesia.
 - 1.4 Pencatatan jurnal eliminasi wajib mencakup transaksi inter perusahaan, pencatatan investasi dan bagian ekuitas entitas induk pada setiap entitas anak.
 - 1.5 Penggabungan laporan keuangan entitas induk dan entitas anaknya dilakukan baris demi baris dengan menjumlahkan *item* sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kalkulator
 - 2.1.2 Komputer dan/atau alat pengolah data lainnya
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Laporan keuangan entitas anak dan induk
 - 2.2.3 Kertas kerja konsolidasian
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik Akuntan Indonesia
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SAK EP/SAK Indonesia/perubahannya
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyusun laporan keuangan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, proses, dan hasil yang dicapai dalam melaksanakan unit kompetensi ini.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode: tertulis, lisan, praktik dan/atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
 - 1.3 Metode-metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 M.69PTA00.006.1 : Menyusun Laporan Keuangan Entitas Tunggal untuk Keseluruhan Skala Usaha
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penerbitan saham dan surat hutang dalam prospektus saham
 - 3.1.2 Pedoman dan prosedur organisasi
 - 3.1.3 Dasar-dasar pembukuan berpasangan dan akuntansi akrual
 - 3.1.4 Pengetahuan hukum bisnis yang relevan
 - 3.1.5 Metode penyajian data keuangan

- 3.1.6 Peraturan mengenai keuangan (sistem pelaporan)
- 3.1.7 Peraturan perpajakan bisnis
- 3.1.8 Peraturan pasar modal
- 3.1.9 Penyusunan laporan, penyajian dan pengukuran
- 3.1.10 Kebijakan organisasi, prosedur dan persyaratan akuntansi
- 3.1.11 Sistem akuntansi organisasi
- 3.1.12 Format kertas kerja konsolidasi laporan keuangan
- 3.1.13 Pemahaman terhadap SAK yang berlaku
- 3.1.14 Etika profesi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komputerisasi *spreadsheet* dan *database*
 - 3.2.2 Analisis data
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ketelitian dan keakuratan
 - 4.2 Kerapian dan keterbacaan
 - 4.3 Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
 - 4.4 Sikap yang selalu mempertanyakan dan pertimbangan profesional
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mencatat jurnal eliminasi
 - 5.2 Kebenaran dan kewajaran dalam mengukur dan menyajikan kepentingan nonpengendali

**BAB III
PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,**

